

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

4.1. Bidang Kerja

Dalam perusahaan ini, Praktikan berperan sebagai CETM (*Critical Environment Technician Managers*). Sebagai CETM atau Manajer Teknisi Lingkungan Kritis, peran utama Anda adalah mengelola operasi dan pemeliharaan peralatan kritis di pusat data.. Berikut adalah beberapa aspek utama dari peran CETM di perusahaan ini:

1. Mengawasi Tim Teknisi Kritis:

- Memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai di tim teknisi kritis.
- Melakukan pengawasan dan pemantauan kinerja tim untuk menjamin keefektifan operasional.

2. Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kritis:

- Menanggung tanggung jawab penuh terhadap pemeliharaan dan perbaikan peralatan kritis sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- Menjadi ahli dalam satu jenis peralatan kritis dan mengawasi pelaksanaan tugas sehari-hari serta pemecahan masalah di bidang keahliannya.

3. Inspeksi dan Pengawasan:

- Bertanggung jawab atas inspeksi dan pengawasan berkala terhadap peralatan kritis.
- Menganalisis tren dan hasil inspeksi untuk mengidentifikasi perbaikan atau peningkatan yang diperlukan.

4. Koordinasi dengan Kontraktor Pihak Ketiga:

- Berkoordinasi dengan kontraktor pihak ketiga untuk memastikan kelancaran aktivitas mereka.
- Menyusun jadwal aktivitas kontraktor dan memastikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sebagai CETM, Praktikan memiliki peran sentral dalam memastikan keandalan dan ketersediaan peralatan kritis di pusat data. Melalui kepemimpinan dan keahlian teknis Anda, operasi harian perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

4.2. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan Kerja Profesi dimulai pada tanggal 27 Februari 2023 hingga 22 November 2023 di Perusahaan Microsoft, dilaksanakan selama 5 hari kerja setiap minggunya, yaitu Senin hingga Jumat, dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

Selama periode Kerja Profesi, peran utama praktikan CETM (*Critical Environment Technician Managers*) adalah berfokus pada memastikan keandalan dan ketersediaan peralatan kritis di pusat data. Melalui kepemimpinan dan keahlian teknis Anda, operasi harian perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Berikut adalah beberapa tahap dan kegiatan yang telah saya lakukan dalam kontribusi saya sebagai CETM (*Critical Environment Technician Managers*) pada proyek ini:

3.2.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Menganalisis kebutuhan sistem menjadi tahapan yang sangat penting dalam merencanakan pengembangan aplikasi. Dalam konteks perusahaan Microsoft, analisis kebutuhan sistem dapat dikategorikan menjadi kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

Tabel 3. 1 Analisis Kebutuhan Fungsional

No.	Kebutuhan Fungsional	Keterangan
1)	Registrasi dan Identifikasi	<ul style="list-style-type: none">Sistem perlu memiliki fitur registrasi untuk pengunjung yang ingin memasuki gedung.

No.	Kebutuhan Fungsional	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung harus mendapatkan kartu ID Visitor yang harus digunakan di area Data Center.
2)	Keamanan dan Akses Terbatas	<ul style="list-style-type: none"> Sistem perlu memastikan keamanan dengan meminta pengunjung untuk menunjukkan kartu identitas mereka kepada resepsionis atau petugas keamanan. Akses ke area terlarang harus dilarang kecuali jika pengunjung memiliki izin akses yang sesuai.
3)	Pelaporan Situasi Berbahaya	<ul style="list-style-type: none"> Sistem perlu memiliki mekanisme pelaporan yang memungkinkan pengunjung untuk segera melaporkan situasi berbahaya kepada petugas. Petugas harus dapat menerima laporan tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan.
4)	Evakuasi Darurat	<ul style="list-style-type: none"> Sistem perlu memiliki rute evakuasi yang jelas dan dipahami oleh pengunjung. Panduan dari petugas evakuasi harus diberikan kepada pengunjung untuk memastikan evakuasi yang aman dan terkoordinasi.
5)	Kepatuhan terhadap Peraturan Keselamatan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> Sistem perlu memastikan bahwa pengunjung memahami dan mematuhi peraturan HSE (Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan) yang berlaku. Tanda-tanda HSE dan rute evakuasi darurat harus dipasang dan dipatuhi oleh pengunjung.
6)	Larangan dan Pembatasan	<ul style="list-style-type: none"> Sistem perlu menginformasikan pengunjung tentang larangan membawa senjata tajam, senjata api, minuman keras/alkohol, dan bahan berbahaya. Pengunjung juga harus dilarang merokok di area gedung dan membawa, memindahkan, atau merusak properti Neutra DC.

Tabel di atas memaparkan kebutuhan fungsional yang akan diimplementasikan dalam Pengembangan *Safety Induction* Berbasis

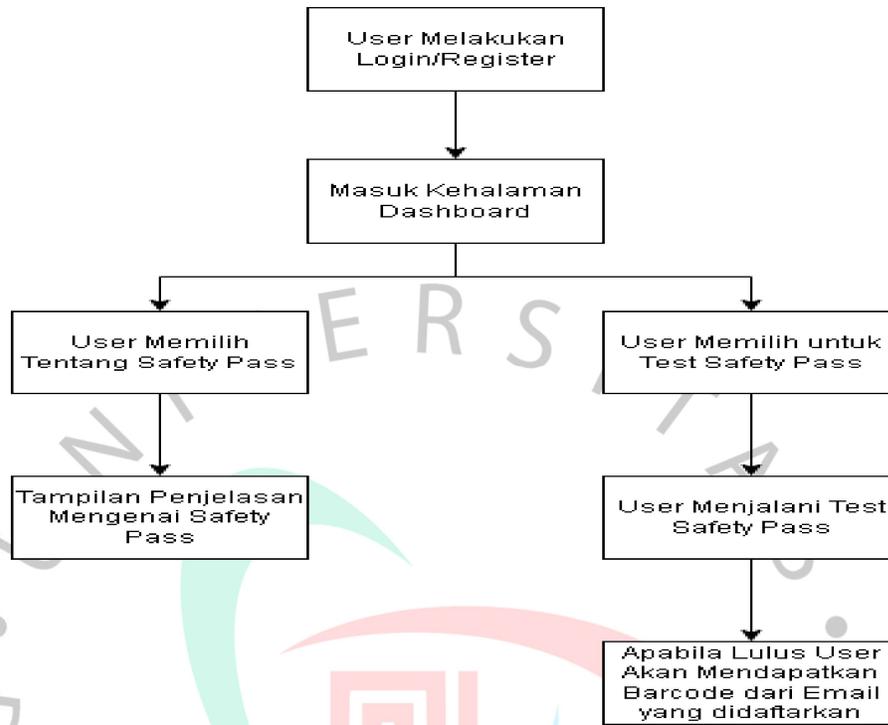
Website untuk Perusahaan Microsoft. Setiap kebutuhan fungsional disertai keterangan yang menjelaskan tujuan dan fitur utama yang terkait.

Tabel 3. 2 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

No.	Kebutuhan Non-Fungsional	Keterangan
1)	Responsif	Aplikasi harus memberikan pengalaman responsif dengan waktu respons yang cepat.
2)	Keamanan	Aplikasi harus menyediakan mekanisme keamanan yang kuat, termasuk enkripsi data dan autentikasi yang aman.
3)	Aksesibilitas Tinggi	Aplikasi harus mudah diakses dan digunakan oleh pengguna.

Tabel di atas membahas kebutuhan non-fungsional yang melibatkan aspek responsivitas, keamanan, dan aksesibilitas tinggi dalam pengembangan *Safety Induction berbasis Website* untuk Perusahaan Microsoft.

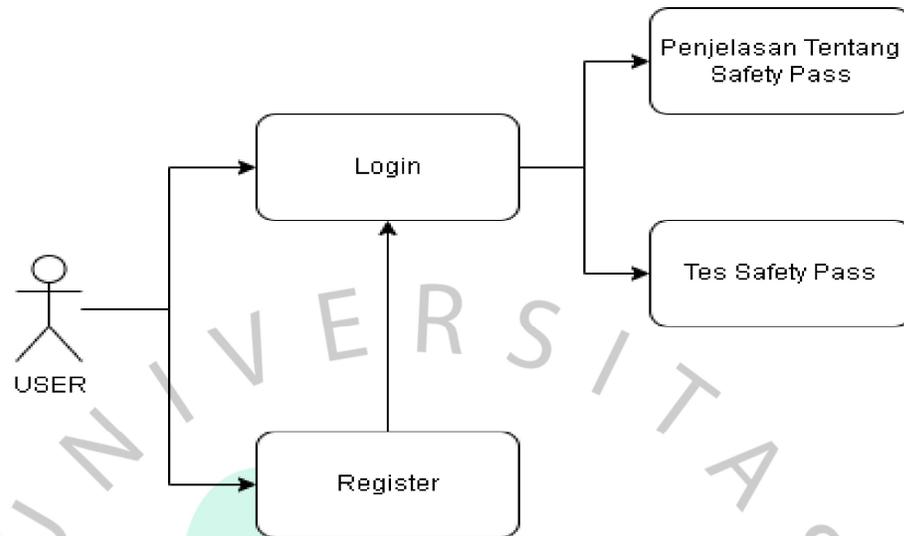
3.2.2 Rancangan Program



Gambar 3. 1 Rancangan Program

Rancangan program *website* ini adalah sebuah program yang dirancang untuk memverifikasi kelayakan pengunjung yang ingin masuk ke gedung perusahaan Microsoft. Program ini mengharuskan pengunjung untuk melakukan *login* atau *registrasi*, kemudian memilih opsi “*Safety Pass*” di halaman *dashboard*. Pengunjung akan mendapatkan penjelasan tentang apa itu *safety pass* dan mengapa penting untuk memiliki *safety pass*. Pengunjung akan diminta untuk melakukan *safety test*, yaitu sebuah tes yang menguji pengetahuan dan kesadaran pengunjung tentang protokol kesehatan dan keamanan di gedung perusahaan. Jika pengunjung lulus tes, mereka akan mendapatkan *barcode* melalui *email* yang dapat digunakan untuk masuk ke gedung perusahaan. Rancangan program *website* ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan pengunjung dan karyawan perusahaan Microsoft.

3.2.3 Use Case Diagram

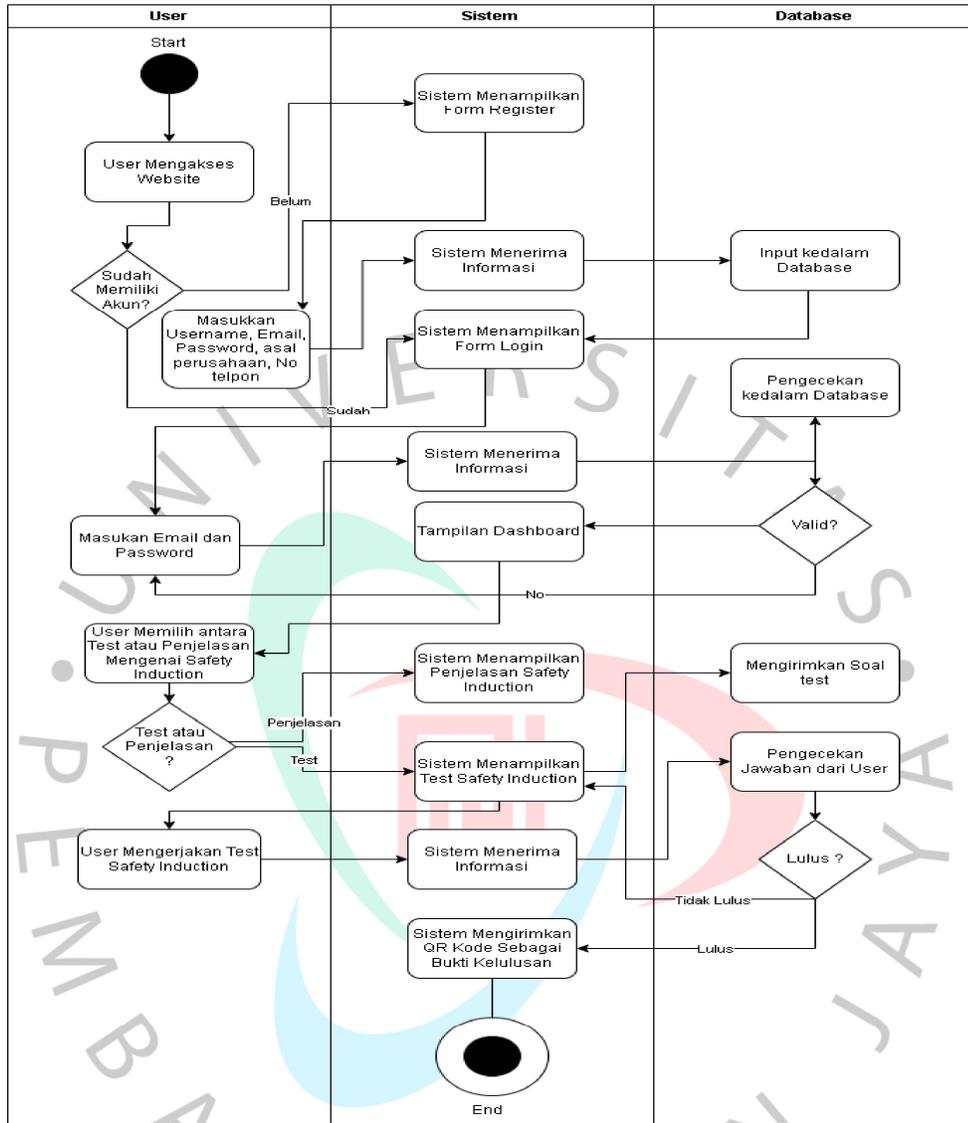


Gambar 3. 2 Use Case Diagram

Use case diagram adalah sebuah diagram yang menggambarkan interaksi antara pengguna atau aktor dengan sistem atau produk. *Use case diagram* menunjukkan fungsi atau aksi yang dapat dilakukan oleh sistem atau produk, dan bagaimana pengguna atau aktor berinteraksi dengan fungsi atau aksi tersebut. *Use case diagram* digunakan untuk menentukan kebutuhan fungsional dari sistem atau produk, menunjukkan fitur atau kemampuan yang ditawarkan, dan mengkomunikasikan persyaratan teknis kepada pemangku kepentingan.

Use case diagram ini terdiri dari empat objek, yaitu aktor, *use case*, sistem, dan hubungan. Diagram ini menunjukkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pengguna untuk menggunakan program website, yaitu melakukan *login* atau *registrasi*, memilih opsi "*Safety Pass*", membaca penjelasan tentang *safety pass*, melakukan tes *safety pass*, dan mendapatkan *barcode* melalui *email*. Diagram ini menggambarkan proses verifikasi kelayakan pengunjung yang ingin masuk ke gedung perusahaan Microsoft dengan menggunakan program *website* ini.

3.2.4 Activity Diagram



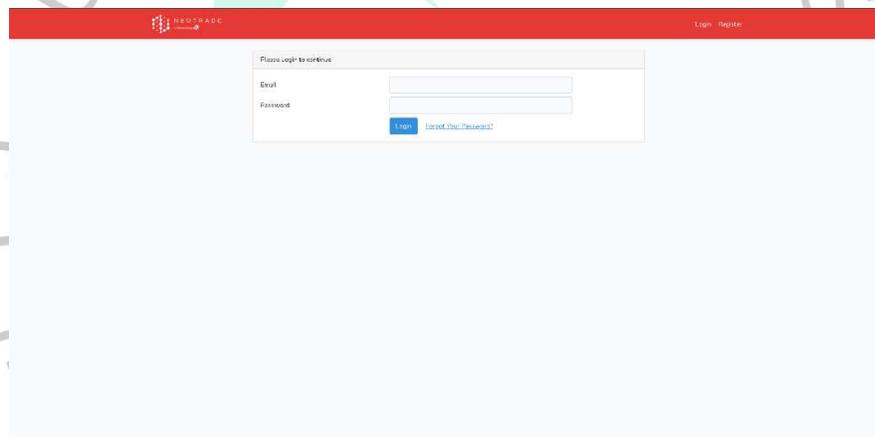
Gambar 3. 3 Activity Diagram

Activity diagram adalah sebuah diagram yang menggambarkan aliran aktivitas atau aksi yang dilakukan oleh pengguna atau sistem dalam suatu proses. *Activity diagram* menunjukkan urutan dan kondisi dari aktivitas atau aksi tersebut, serta transisi atau perpindahan dari satu aktivitas atau aksi ke aktivitas atau aksi lainnya. *Activity diagram* digunakan untuk memodelkan proses bisnis, alur kerja, atau algoritma dari sistem atau produk.

Activity diagram ini terdiri dari tujuh objek, yaitu aktivitas, transisi, kondisi, sistem, dan database. Diagram ini menunjukkan aliran aktivitas untuk pengguna yang berinteraksi dengan program *website* ini, yaitu melakukan *registrasi*, *login*, melihat *dashboard*, mengambil tes, dan menerima umpan balik. Diagram ini juga menunjukkan interaksi antara program *website* dengan *database* yang menyimpan informasi pengguna dan hasil tes. Diagram ini menggambarkan proses verifikasi kelayakan pengunjung yang ingin masuk ke gedung perusahaan Microsoft dengan menggunakan program *website* ini.

3.2.5 Hasil Program

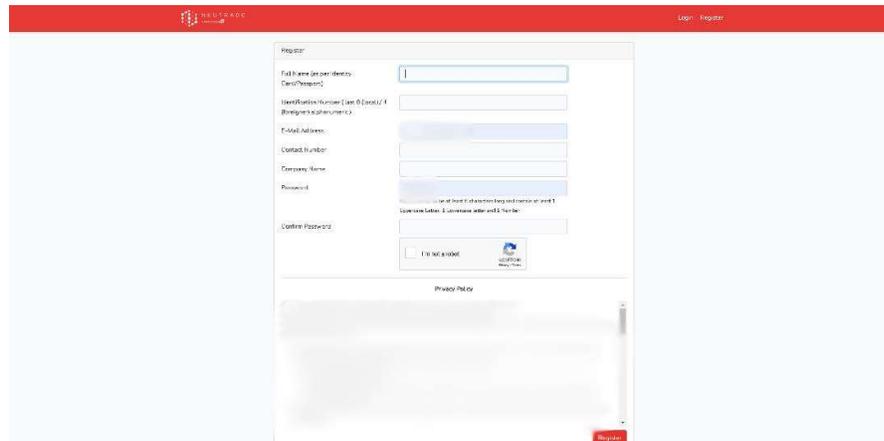
i. Form Login



The image shows a screenshot of a web application's login page. At the top, there is a red navigation bar with the 'HEMPADE' logo on the left and 'Login Register' on the right. The main content area is white and features a login form. The form has a title 'Please login to continue' and two input fields: 'Email' and 'Password'. Below the 'Password' field is a blue 'Login' button and a link that says 'Forgot Your Password?'. The background of the page is light blue.

Gambar 3. 4 Tampilan Form Login

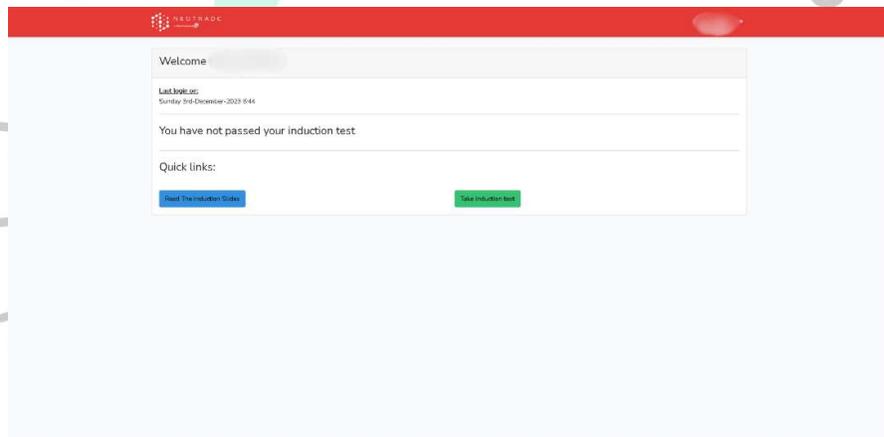
ii. Form Register



The screenshot shows a registration form titled "Register" on the NEDTRADC website. The form includes the following fields: Full name (as per identity Card/Passport), Identification Number (as ID Card/ID/Residence registration card), E-Mail Address, Contact Number, Company Name, Password (with a note: "Use at least 8 characters long including an upper and lower case letter, a number and a special character"), and Confirm Password. There is a checkbox for "I'd like to receive newsletters" and a "Register" button at the bottom right. A "Privacy Policy" link is also visible below the form.

Gambar 3. 5 Tampilan Register

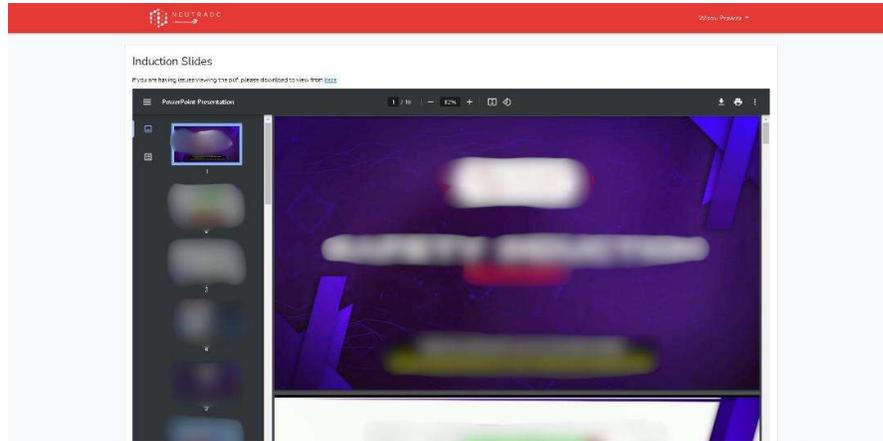
iii. Form Dashboard



The screenshot shows a user dashboard on the NEDTRADC website. It features a "Welcome" message, the user's name, and the last login date: "Sunday, 9th December 2023 8:44". A notification states: "You have not passed your induction test". Under the "Quick links:" section, there are two buttons: "Read The Induction Status" (blue) and "Take Induction test" (green).

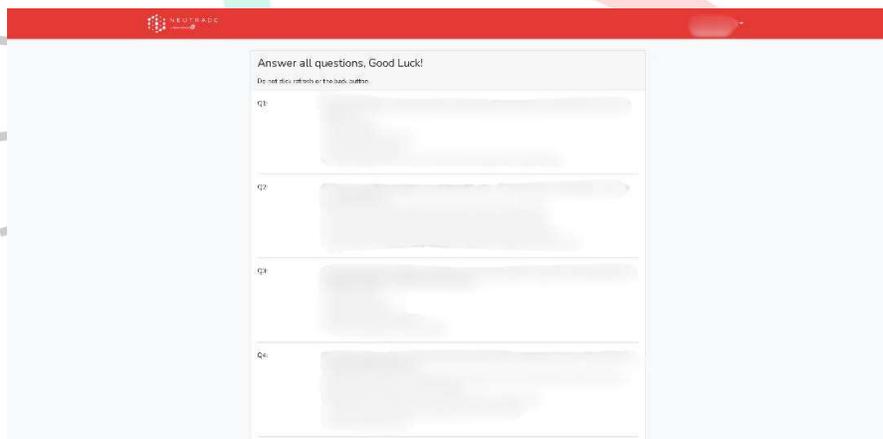
Gambar 3. 6 Tampilan Dashboard

iv. Tampilan Penjelasan Mengenai Safety Induction



Gambar 3. 7 Tampilan Penjelasan Safety Induction

v. Tampilan Saat Test



Gambar 3. 8 Tampilan Pada Saat Test Safety Induction

vi. Tampilan Ketika Lulus



Gambar 3. 9 Tampilan Ketika Lulus Test Safety Induction